

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dilihat relevan. Hal ini dikarenakan, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan ataupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna (*meaning*), atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi dengan menggunakan data berupa gambar, data deskriptif, maupun kejadian dalam “*natural setting*”(Yusuf, 2016). Dengan kata lain, penelitian kualitatif sangat baik dalam memeriksa dan mengembangkan teori yang berhubungan dengan peran makna dan interpretasi dari sebuah fenomena (Ezzy, 2013). Penelitian kualitatif tidak mencoba mengubah simbol-simbol verbal menjadi simbol-simbol numerik; data tetap pada tingkat kata-kata, baik kata-kata yang diperoleh dari narasumber, kata-kata yang ditulis dalam dokumen atau kata-kata yang digunakan oleh peneliti sendiri untuk menggambarkan kegiatan, gambar dan lingkungan yang diamati. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sesuai dengan penelitian ini.

Dalam hal ini pengawasan Proyek Strategis Nasional merupakan suatu fenomena yang terjadi dalam kerangka tata kelola pembangunan nasional dimana pengawasan dilakukan dengan cara me-reviu proyek-proyek yang masuk dalam kategori PSN yang dilaksanakan oleh BPKP

sebagai internal audit presiden selaku pemangku kebijakan tertinggi dalam PSN, sehingga dilakukannya analisa dengan melakukan metode studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu tipe atau jenis yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Studi kasus menurut Yin dalam Farquhar (2012) didefinisikan sebagai penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer yang digali secara mendalam dalam konteks nyata terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak jelas. Dengan menggunakan metode ini peneliti bisa menemukan makna yang mendalam dari sebuah proses pengawasan proyek nasional.

3.2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Beragam metode yang biasa digunakan dalam pendekatan kualitatif. Namun, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah;

1. **Observasi** digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Observasi diperlukan agar memberikan data yang akurat, bermanfaat, dan memperkuat hasil wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersifat *Participant Observation* atau observasi berperan serta. Dalam penelitian ini penulis terlibat langsung dalam proses pengawasan PSN pada BPKP.
2. **Wawancara** pada dasarnya adalah salah satu cara untuk memperoleh berbagai macam informasi secara mendalam. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan pedoman umum dimana dalam melakukan wawancara tidak menutup kemungkinan hadir pertanyaan

lain diluar dari pedoman yang dirasa dibutuhkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat bagian-bagian yang menjadi pembahasan. Butir-butir pertanyaan yang ditanyakan berdasarkan pada sub fokus masalah yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya (Bab I) yaitu:

- Posisi, peran dan fungsi BPKP dalam tata kelola Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
- Proses pengawasan PSN yang dilakukan oleh BPKP
- Keterlibatan Teknologi Informasi dalam proses pengawasan

Adapun subjek penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian berjumlah 10 orang APIP BPKP yang terdiri dari 8 (delapan) orang APIP yang bertindak sebagai Koordinator Pengawasan dari sektor-sektor PSN dan Konsolidator/ Kompilator Laporan hasil pengawasan pelaksanaan PSN serta 2 (dua) penanggung jawab pengawasan PSN baik yang berada di kantor pusat (Jakarta) maupun yang berada di daerah (Kantor Perwakilan BPKP), dimana seluruh subjek mempunyai kriteria sebagai berikut:

- Merupakan APIP BPKP
- APIP BPKP yang bertugas dan bertanggung jawab mengawasi atau melakukan reviu atas pelaksanaan PSN
- APIP BPKP yang sudah melakukan reviu atas proyek yang masuk dalam PSN dan proyek tersebut sudah terlaksana

Dalam proses ini, peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang bersifat umum, yang mengangkat isu-isu yang menjadi sorotan. Pedoman

dibutuhkan untuk penelitian guna mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas secara mendalam, dan tidak menutup kemungkinan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengali lagi lebih dalam.

3. **Dokumentasi** dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan mengkaji dari dokumen-dokumen yang terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki data-data yang berkaitan dengan pengawasan Proyek Strategis Nasional di BPKP serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

Berdasarkan dengan permasalahan dalam penelitian ini, data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data-data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti serta dokumen-dokumen mengenai pedoman pelaksanaan reviu PSN sampai kepada Kertas Kerja Reviu dan bentuk Laporan Pengawasan PSN oleh BPKP.

3.2.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk menentukan tingkat kredibilitas dari penelitian yang dilakukan (De Chesnay, 2014: xi). Analisis data dalam kualitatif menurut Taylor dalam De Chesnay (2014: 1) meliputi identifikasi data, pemeriksaan data, dan menginterpretasikan data secara garis besar bagaimana data dapat menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data dalam pendekatan kualitatif, dilakukan

pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap dokumen yang diperlukan dan terhadap jawaban pada saat diwawancarai. Bila terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data ini mencakup *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini tahapan yang dilakukan;

a. Data Reduction

Data reduction atau reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari pola serta membuang yang dianggap tidak relevan. Dalam hal ini, peneliti secara terus menerus meneliti untuk menghasilkan data-data inti. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu dengan cara memberi nama kepada data mentah sesuai dengan sub fokus penelitian, selanjutnya dilakukan dengan cara memberi kode pada hasil reduksi data (data reduksi pertama). Adapun pemberian kode tersebut adalah sebagai berikut:

P1: Posisi, Peran dan Fungsi BPKP dalam tata kelola PSN

P2: Proses (alur) Pengawasan PSN oleh BPKP

P3: Keterlibatan Teknologi Informasi dalam Pengawasan PSN

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data hasil dari tahap pertama. Data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman akan proses pengawasan PSN di BPKP. Dimana dalam tahap ini dilakukan proses analisis. Analisis dalam hal ini ialah identifikasi hal-hal yang penting yang akan dihubungkan dengan fokus masalah.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang mencakup keputusan terhadap data tersebut dan pada tahap ini juga sebagai simulasi untuk melakukan *cross-check* data. Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proporsional dan mampu menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Januari 2018 – April 2018, yang digunakan untuk pencarian, pengumpulan dan penyaringan data serta subjek penelitian, proses wawancara dan analisis data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata / deskriptif dan tindakan berupa hasil wawancara, foto atau gambar, dan dokumen-dokumen yang

terkait dengan masalah yang diteliti dalam hal ini pengawasan Proyek Strategis Nasional pada BPKP.

3.3 Validitas dan Reliabilitas Data

Pemeriksaan dari validitas data yang digunakan pada penelitian ini ialah melalui triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi adalah melihat realitas dari berbagai perspektif, sehingga lebih kredibel dan akurat (Soeparno, 2008). Triangulasi metode dilakukan dengan cara bermacam-macam, misalnya seperti observasi, wawancara, atau studi dokumentasi serta *focus group discussion* (FGD). Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan melakukan pengecekan data atau *cross check* yang diperoleh kepada sumber data atau informan yang berbeda yang terlibat langsung. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dengan mewawancarai Pejabat Eselon I (satu) yang menangani pengawasan Proyek Strategis Nasional di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).